

Peningkatan Status Gunung Merapi, MDMC Kembali Ingatkan Fikih Kebencanaan

Selasa, 22-05-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Pada peningkatan status Gunung Merapi dalam beberapa waktu belakangan ini, masyarakat beragama, terutama Muslim, dapat memahami bencana tanpa mengabaikan ilmu pengetahuan.

Ketua Muhammadiyah Disaster Managemen Center (MDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Budi Setiawan mengatakan, peran tokoh masyarakat, tokoh agama atau guru di sekolah untuk menyampaikan secara tepat terkait penyikapan yang proporsional terkait kebencanaan sangatlah penting.

"Tadi pagi di Masjid Gedhe Kraton Yogyakarta dalam kuliah subuh saya juga memberikan materi tentang Fikih Kebencanaan dan Kesiapsiagaan terkait Gunung Merapi," terang Budi pada Selasa (22/5).

Menurut Budi, gunung merapi ini memiliki karakter yang khas, bisa saja aktivitasnya kembali menurun dan berlanjut normal. Bisa juga terus meninggi. Hal yang paling tepat untuk dilakukan saat ini adalah ambil informasi dari lembaga resmi yaitu BPBD atau BPPTKG.

"Bila kurang jelas bisa langsung kontak ke call center," jelas Budi.

Muhammadiyah sendiri yang memiliki jaringan hingga tingkat desa di sekeliling Gunung Merapi akan terus merapikan koordinasi .

"Jika aktivitas menurun ya Alhamdulillah, bila kemudian meningkat ya kita sudah siap," tegas Budi.

Menurut Budi, salah satu yang perlu jadi keyakinan bersama, aktivitas merapi ini adalah fenomena alam biasa yang tidak boleh dikaitkan dengan penanda hal - hal tertentu, karena semua bisa diterangkan secara ilmiah.

"Dengan adanya gunung merapi kita malah bisa tafakkur dan belajar banyak tentang bumi ciptaan Allah ini. Apalagi ini bulan Ramadhan,"pungkas Budi.

Sumber: Media MDMC